

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan *mixed methods*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menghambat orang tua dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita meliputi rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya pengetahuan, sikap yang belum mendukung pemantauan perkembangan anak, budaya yang menganggap keterlambatan bicara sebagai kondisi yang normal, rendahnya pemanfaatan layanan SDIDTK, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa pendidikan, pengetahuan, sikap, budaya, dan pemanfaatan layanan SDIDTK merupakan faktor yang berhubungan secara signifikan dengan kemampuan orang tua dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita.
2. Pengalaman dan kendala yang dialami bidan dalam memberikan edukasi kepada orang tua meliputi keterbatasan waktu pelayanan, beban kerja yang tinggi, keterbatasan sumber daya manusia, rendahnya partisipasi orang tua dalam kegiatan pemantauan tumbuh kembang, serta belum optimalnya pelaksanaan edukasi perkembangan bahasa dan bicara dalam kegiatan SDIDTK. Selain itu, kondisi geografis wilayah pesisir dan budaya masyarakat turut menjadi tantangan dalam pelaksanaan edukasi kepada orang tua.
3. Model ADELIA berhasil didesain sebagai model pemberdayaan orang tua oleh bidan dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita. Model ini disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang mengintegrasikan faktor pendidikan, pengetahuan, sikap, budaya, dan akses layanan kesehatan ke dalam enam komponen utama, yaitu *Assessment*, *Discussion*, *Education*, *Learning by Doing*, *Integrasi Budaya*, dan *Akses Layanan* (ADELIA).

4. Model ADELIA berhasil dikembangkan dalam bentuk blueprint model, modul edukasi orang tua, pedoman bidan, dan pedoman kader sebagai perangkat implementasi model. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa seluruh komponen model dan perangkat pendukung dinilai layak digunakan sebagai media pemberdayaan orang tua dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita.
5. Implementasi Model ADELIA terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita. Setelah intervensi, terjadi peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$). Selain itu, model ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam melakukan pemantauan perkembangan bahasa dan bicara anak serta mendorong pemanfaatan layanan SDIDTK.
6. Evaluasi Model ADELIA menunjukkan bahwa model ini layak, aplikatif, dan dapat diterapkan pada pelayanan kesehatan primer, khususnya di wilayah pesisir. Model ADELIA mampu menjadi strategi pemberdayaan orang tua yang terintegrasi dengan peran bidan, kader, dan layanan SDIDTK dalam meningkatkan kemampuan orang tua mengenali perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita secara dini.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat secara aktif memantau perkembangan bahasa dan bicara anak balita sejak dini dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh melalui Model ADELIA serta melakukan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Orang tua juga diharapkan rutin memanfaatkan layanan SDIDTK di posyandu maupun puskesmas sebagai upaya deteksi dini keterlambatan perkembangan.

2. Bagi Bidan dan Kader Kesehatan

Bidan dan kader kesehatan disarankan untuk mengimplementasikan Model ADELIA sebagai bagian dari kegiatan edukasi dan pemberdayaan keluarga dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Penerapan model ini dapat diintegrasikan dengan kegiatan posyandu dan SDIDTK untuk meningkatkan

kemampuan orang tua dalam mengenali perkembangan bahasa dan bicara anak balita secara dini.

3. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan menjadikan Model ADELIA sebagai salah satu strategi edukasi dalam program SDIDTK dan pelayanan kesehatan anak. Dukungan berupa pelatihan bagi bidan dan kader, penyediaan media edukasi, serta penguatan kegiatan pemantauan tumbuh kembang diperlukan untuk mendukung keberlanjutan implementasi model.

4. Bagi Pembuat Kebijakan

Dinas kesehatan dan pemangku kebijakan diharapkan dapat mempertimbangkan Model ADELIA sebagai pendekatan pemberdayaan orang tua dalam program pemantauan tumbuh kembang anak, khususnya pada wilayah pesisir dan kepulauan. Model ini dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kebijakan promotif dan preventif untuk meningkatkan deteksi dini keterlambatan perkembangan bahasa dan bicara pada anak balita.

5. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas Model ADELIA pada wilayah, karakteristik masyarakat, dan desain penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih besar. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi keberlanjutan implementasi model, dampaknya terhadap perubahan perilaku orang tua dalam jangka panjang, serta pengaruhnya terhadap capaian perkembangan bahasa dan bicara anak balita.